

**IDENTIFIKASI BUSANA ADAT *DAHA* DAN *TRUNA*  
DI DESA ADAT TIMBRAH, KARANGASEM, BALI**

**Oleh**

**Kadek Wedi Qinarydy, NIM 1815011027**

**Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya busana adat *Daha* dan *Truna* di Desa Adat Timbrah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengenal (1) busana adat *Daha* ditinjau dari busana pokok, busana pelengkap, aksesoris, dan tatanan penggunaan busana adat, serta (2) busana adat *Truna* ditinjau dari busana pokok, busana pelengkap, aksesoris, dan tatanan penggunaan busana adat di Desa Adat Timbrah. Metode pengumpulan data yang dipakai yaitu metode observasi dan metode wawancara. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian yaitu teknik deskriptif. Untuk menentukan informan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*. Hasil penelitian menunjukkan, yakni: (1) busana adat *Daha* di Desa Adat Timbrah ditinjau dari busana pokok, yaitu *saput* tenun Tenganan, *kamen* Bali (endek), dan *bulang*. Busana pelengkap yaitu *selibah*, sabuk atau *kelip*. dan *longtorso*. Aksesoris yaitu, kain beludru, *pending*, bunga benang, bunga alami, bunga *bunter*, *pekir*, *empak-empak*, bunga emas sandat, bunga emas pucuk, *kompyang*, *rerenteng*, *anjel*, *kincung*, dan gelang emas. Adapun tatanan penggunaan busana adat *Daha* menggunakan teknik dililit, disampirkan, dan dipasang satu per satu. (2) busana adat *Truna* di Desa Adat Timbrah ditinjau dari busana pokok yaitu, *saput* brokat dan *kamen* kuning. Busana pelengkap yaitu, sabuk dan *stagen*. Aksesoris yaitu, *udeng* dan *kadutan* atau keris. Adapun tatanan penggunaan busana adat *Truna* menggunakan teknik dililit, diikat, dan disampirkan.

Kata kunci: Busana Adat *Daha*, Busana Adat *Truna*, Desa Adat Timbrah.

# IDENTIFICATION OF DAHA AND TRUNA TRADITIONAL CLOTHING IN TIMBRAH TRADITIONAL VILLAGE, KARANGASEM, BALI

Oleh

Kadek Wedi Qinardy, NIM 1815011027

Family Welfare Education

## ABSTRACT

*This research is undermined by the presence of customary fashion Daha and Truna in the village of Timbrah. The purpose of this research is to find out (1) Daha custom fashion is reviewed from tree fashion, complementary fashion, accessories, and the order of use of traditional fashion, and (2) Truna custom fashion is reviewed from tree fashion, complementary fashion, accessories, and custom fashion usage in the village of Timbrah. The data collection methods used are observation methods and interview methods. Data analysis techniques used in the research are descriptive techniques. To determine the informants used in this research use snowball sampling techniques. The results show that: (1) The customary fashion of Daha in the village of Timbrah is reviewed from the tree fashion are, saput tenun Tenganan, kamen endek Bali, and bulang. Complementary costumes are, selibah, sabuk or kelip, and longtorso. The accessories are, beludru fabric, pending, flower of thread, natural flowers, bunter flower, pekir, empak-empak, gold sandat flower, gold pucuk flower, kompyang, rerenteng, anjel, kincung, and gold bracelet. As for the order of use of customary fashion, Daha uses the technique of wrapping, attaching, and mounting one by one. (2) The customary fashion of Truna in the village of Timbrah is reviewed from the tree fashion are, saput brokat and yellow kamen. Complementary costumes are, sabuk and stagen. The accessories are, udeng and kadutan or keris. As for the order of use of customary fashion, Truna uses the technique of wrapping, tied, and attaching.*

**Key word:** Daha Traditional Clothing, Truna Traditional Clothing, Timbrah Traditional Village.

